

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang menentukan bagaimana masa depan seseorang karena masa remaja ini hanya ada satu kali dalam kehidupan. Masa remaja sangatlah baik jika digunakan untuk melakukan hal yang positif seperti beribadah kepada Allah, karena pada masa ini seseorang dapat menentukan jati dirinya dimasa yang akan datang, pembentukan kepribadian yang positif dan taat kepada aturan yang berlaku akan mempermudah jalan hidup seseorang menuju kesuksesan dimasa yang akan datang, karena segala sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan membekas hingga masa dewasa kelak.¹

Remaja sebagai masa peralihan dari masa anak- anak ke masa dewasa, artinya hal ini menunjukkan bahwa masa ini telah mencapai kematangan. Salah satu pakar psikologi perkembangan Hurlock menyatakan bahwa masa remaja ini dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum.²

Remaja ditandai dengan perkembangan tingkah laku, baik tingkah laku yang positif maupun tingkah laku yang negatif, hal ini dikarenakan pada masa remaja sedang mengalami panca roba dari masa kanak- kanak menuju masa dewasa. Masa remaja ini juga masa yang sangat menentukan masa depan karena pada masa itu seseorang akan berpikir matang untuk mengarah kedepan tentang tujuan hidupnya dan seseorang akan berpikir bahwa betapa berharganya dan besarnya peluang untuk menggapai keinginannya.

Masa remaja yang digunakan untuk hal yang positif terutama untuk beribadah kepada Allah SWT. Akan membentuk jiwa dan kepribadian yang shaleh dan shalehah sehingga dapat memberikan kesenangan bagi siapapun. Remaja juga merupakan aset agama, bangsa, dan Negara baik dalam peran sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Oleh karena itu pengembangan aspek kehidupan baik fisik maupun psikologis sangat diperlukan untuk perkembangan remaja. Kecerdasan intelektual juga harus diperlukan agar remaja bisa hidup dengan eksis sesuai dengan tantangan zaman global.³

Terkait tentang Remaja Mesjid, bahwa Remaja Mesjid merupakan sebuah organisasi remaja yang sengaja dibentuk dalam upaya menanamkan nilai- nilai keagamaan, akhlak pada

¹Andi Mapiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, h.12.

²Shilphy A. Octavia. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: CV Budi Utama, h. 1.

³Ida Umami. (2019). *Psikologi Agama*. Yogyakarta: IDEA Press, h.1-2.

anak dan juga kemasyarakatan. Remaja mesjid ini sengaja dibentuk dalam hal membantu, membina, dan menanamkan akhlaqul karimah dan tindakan yang positif kepada masyarakat, terkhusus bagi anak-anak yang sedang menjalani masa-masa yang harus diajarkan hal-hal yang positif yang bermanfaat yang sangat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Pembentukan akhlak yang merupakan cerminan diri setiap insan merupakan pokok yang sangat penting. Al- Ibrasyi menjelaskan nilai tertinggi yang harus dicapai dalam pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak karimah terhadap manusia, maka dari itu akhlak dipandang sebagai tujuan utama yang mulia dalam pendidikan Islam.

Akhlaqul karimah juga merupakan sifat mulia yang merasapi dalam jiwa yang mendorong lahirnya tindakan-tindakan yang mulia dalam perilaku yang sehat melalui akal yang sehat dan memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak merupakan suatu bentuk dari jiwa yang benar-benar telah meresap dalam jiwa seseorang, yang mengakibatkan terpancarkan suatu pekerjaan yang dilakukan tanpa direncanakan, apabila bentuk dari suatu jiwa itu melakukan hal yang baik maka itulah yang dinamakan budi pekerti yang baik juga.

Manusia tercipta sebagai makhluk sosial yang artinya saling membutuhkan interaksi satu dengan lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial juga saling berbagi rasa, bertukar pikiran satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan dibekali pendidikan akhlak yang memperluas jaringan sosial menjadi semakin kuat, meningkatnya kesadaran tentang dosa yang pernah diperbuat, daripada itu akhlak merupakan solusi dalam membentuk karakter manusia memperkuat hubungan antara khaliq dengan makhluk.⁴

Pada zaman sekarang dan tepatnya pada masa pandemi covid 19 ini segala kegiatan ditiadakan untuk menghindari covid 19, maka disini sangat dibutuhkan kegiatan untuk mengisi kekosongan pada masa pandemic covid 19 ini, oleh sebab itu, peran remaja mesjid sangatlah penting di masyarakat khususnya bagi anak-anak yang sangat membutuhkan masukan positif.⁵

Organisasi remaja mesjid ini dapat dikatakan organisasi positif dan bermanfaat bagi orang lain. Remaja mesjid ini melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan mesjid, dengan demikian remaja mesjid sebagai agen strategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai dasar untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

⁴Syabuddin Gade. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, h.18-39.

⁵Sri Ilham Nasution. (2014). *IBS, ISD, IAD Materi MKDU pada Perguruan Tinggi*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, h.111.

Peranan remaja mesjid sangatlah penting dalam menanamkan, penyebaran budaya Islam, dan juga menanamkan nilai- nilai keagamaan, akhlak pada anak- anak yang mengingat perkembangan zaman semakin merosot, dan menurunnya akhlak pada anak di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang seperti adanya anak yang salah pergaulan. Salah satunya lebih mengutamakan bermain gadget daripada mendengarkan arahan orang yang lebih tua, pergaulan bebas seperti narkoba, dan banyak di dapatkan anak di bawah umur yang sudah merokok hal ini dapat merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain, dan terlebih lagi pada masa pandemi ini dilakukannya kegiatan pembelajaran secara daring, nah yang seharusnya anak tersebut mengikuti jadwal pembelajar namun mereka malah mengabaikan pembelajaran daring tersebut, mungkin dikarenakan kurangnya awasan orang tua terhadap anak, sehingga menurunkan sikap yang baik pada diri seorang anak. Hal ini dapat diatasi melalui pendidikan yang ditanamkan oleh remaja mesjid kepada anak- anak tersebut. Eksistensi remaja mesjid dalam pelaksanaan pembinaan, penanaman akhlakul karimah kepada anak tersebut dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri yang sesungguhnya sebagai seorang muslim yang lebih baik.

Melalui remaja mesjid kita dapat memotivasi, mengajarkan, dan menanamkan jiwa- jiwa keislaman dan membantu anak- anak sebagai generasi muda Islam yang menggali potensi serta memotivasi anak- anak tersebut melalui kegiatan-kegiatan positif yang telah direncanakan oleh remaja mesjid yang kemudian akan ditampilkan oleh anak- anak tersebut guna memajukan dan mensejahterakan lingkungan masyarakat, serta meningkatkan minat dan bakat anak, memperbaiki akhlak anak dan menumbuhkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul- Nya.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis menetapkan penelitian skripsi dengan judul “Peranan Remaja Mesjid Al-Mu’min dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik beberapa permasalahan yang merupakan problem sebagai titik tolak dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Akhlak Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang ?

2. Apa Upaya yang Dilakukan Remaja Masjid Al-Mu'min dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang ?
3. Apa hasil yang dicapai oleh Remaja Masjid Al- Mu'min dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Akhlak Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang
2. Untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan Remaja Masjid Al-Mu'min dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.
3. Untuk mendeskripsikan apa hasil yang dicapai oleh Remaja Masjid Al- Mu'min dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

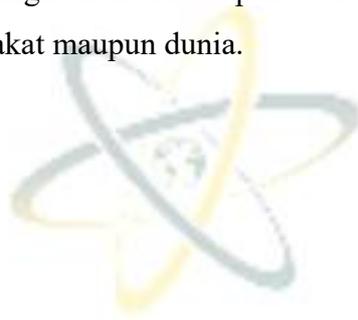
Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa:

1. Manfaat Teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang Peranan Remaja Masjid Al- Mu'min dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan akhlak dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keagamaan.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memberi bekal pengetahuan pada peneliti tentang bagaimana cara menanamkan akhlak pada anak.
 - 2) Menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan peneliti tentang kegiatan penelitian.
 - 3) Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dalam mengetahui peran aktif remaja mesjid di masyarakat.
 - b. Bagi masyarakat

- 1) Merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai tolak ukur kehidupan beragama yang dimiliki oleh masyarakat.
- 2) Menjadi referensi dalam kehidupan bermasyarakat atas pentingnya penanaman akhlak.

c. Bagi Remaja Masjid

- 1) Sebagai langkah yang strategis untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan agar dapat meningkatkan kehidupan beragama dan berakhlak mulia di kalangan masyarakat maupun dunia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN